

**Jurnal Sosialita**  
**Kajian dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Volume 5. Nomer 1. Maret 2014**

**ISSN 2086-5600**

**DESKRIPSI**

Sosialita mempublikasikan tulisan ilmiah dari hasil penelitian dalam lingkup kajian dan pendidikan Ilmu Sosial yang memberi kontribusi pada pemahaman, pengembangan teori dan konsep keilmuan serta aplikasinya terhadap pendidikan di Indonesia.

**EDITOR**

Dr. Elsa Putri Ermisah Syafril, M.Pd.

**PENYUNTING**

Prof. Dr. Buchory, M.S., M.Pd.  
Dr. Sunarti, M.Pd.  
Dr. Sukadari, M.M.  
Drs John Sabari, M.Si.  
Septian Aji Permana, M.Pd.  
M. Iqbal Bilsyada, M.Pd.

**MITRA BESTARI**

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro  
Prof. Dr. Djoko Suryo  
Prof. Dr. Syamsi Haryanto, M.Pd.  
Prof. Dr. Kodiran, MA  
Dr. Much. Amien

**LAYOUT EDITOR**

Sumardi, S.Pd.

**PENERBIT**

Ikatan Magister Pendidikan IPS UPY  
Bekerja sama dengan  
LPPM Universitas PGRI Yogyakarta

**ALAMAT**

Jl.PGRI 1 Sonosewu No. 117  
Yogyakarta 55182  
Telp./Fax. : (0274) 376808  
E-mail : pascaupy.ac.id



**Jurnal Sosialita**  
**Kajian dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Volume 5. Nomer 1. Maret 2014**

**Daftar Isi**

Seni Tari Rakyat Dolalak Kajian Nilai Budaya Dan Fungsi Pendidikan Pada Masyarakat <i>Endang Sri Purwani C. dan Djoko Suryo</i> .....	1
Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Ips Dengan Metode <i>Mind Mapping</i> <i>Supriyati Basuki Rahayu dan Sunarti</i> .....	10
Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bina Gerak Melalui Pendekatan Teori Disiplin Mental Siswa <i>Cerebral Palsy</i> <i>Damar Wahyudi dan Salamah</i> .....	17
Upaya Imigrasi Diy Dalam Menangani Keberadaan Pencari Suaka Dan Pengungsi di DIY Tahun 2014 <i>Zuky Iriani dan Kodiran</i> .....	24
Pengaruh Komite Sekolah, Kepemimpinan, Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD <i>Nuswadi Priyo Utomo dan Sunarti</i> .....	31
Pengaruh Kedisiplinan Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS <i>Vitalis Listyaningrum dan John Sabari</i> .....	43
Pengaruh Metode Simulasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas IV <i>Sunaryo dan Samsi Haryanto</i> .....	50
Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar IPS <i>Suwardiyono dan Djoko Suryo</i> .....	58
Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Segugus IV Purwobinangun Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 <i>Widaryatno dan Much. Amin</i> .....	66
Efektivitas Pendekatan Pakem Dibandingkan Dengan Pendekatan Konvensional Dalam Pembelajaran IPS <i>Lily Supriyatin dan Kodiran</i> .....	76
Pengembangan Model Pembelajaran IPS Sejarah Berbasis <i>Critical Pedagogy</i> Di Sekolah <i>Muhammad Iqbal Birsyada</i> .....	84
Perilaku Dan Interaksi Sosial Warga "kampung Idiot" Desa Sidoharjo DanKrebet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo <i>Muhammad Hanif dan Dahlia Novarianing Asri</i> .....	101

# UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN METODE *MIND MAPPING*

Supriyati Basuki Rahayu dan Sunarti\*

## ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar IPS dengan metode *Mind Mapping* dengan 36 peserta didik sebagai subjek penelitian. Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengambilan data menggunakan tes, observasi, dan angket. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) capaian motivasi berprestasi pada prasiklus 16 peserta didik (44,44%) masuk dalam kategori tidak baik, mengalami kenaikan menjadi 26 peserta didik (72,22%) masuk kategori cukup pada siklus 1, dan pada siklus ke-2 masuk dalam kategori baik sebanyak 28 peserta didik (77,78%); 2) hasil prestasi peserta didik mengalami kenaikan: perolehan nilai lebih dari KKM sebanyak 20 peserta didik (55,56%) meningkat, pada siklus 1 sebanyak 25 peserta didik (69,44%), dan siklus 2 sebanyak 29 peserta didik (80,56%). Rata-rata hasil belajar pada prasiklus 55,60, meningkat menjadi 66,39 pada siklus 1 dan 72,50 pada siklus ke-2.

Kata kunci: motivasi berprestasi, prestasi belajar, metode *mind mapping*

*This classroom action research aims to improve the achieving motivation and IPS learning achievement using mind mapping method with 36 students as subjects in this study. This research starts from planning, implementation, observation, and reflection. The techniques of collecting data are tests, observations, and questionnaires within quantitative descriptive technique as the way of analysis data. The results of the study are: 1) the achieving motivation in pre-cycle, there 16 students (44.44%) are in worst category; there 26 students in 1<sup>st</sup> cycle (72.22%) are in enough category and 28 students in 2<sup>nd</sup> cycle (77.78%) are in good category; 2) the result of students achievement increases based on their test scores that up to KKM: 20 students (55.56%) get it in pre-cycle; 25 students (69.44%) get it in 1<sup>st</sup> cycle, and 29 students (80, 56% in 2<sup>nd</sup> cycle). The average learning outcomes in pre-cycle is 55.60 and it increases to 66.39 in 1<sup>st</sup> cycle and 72.50 in 2<sup>nd</sup> cycle.*

*Keywords: achievement motivation, learning achievement, mind mapping method*

---

\* Supriyati Basuki Rahayu adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta dan Sunarti adalah pengajar Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

## PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pendidikan ditandai dengan perubahan yang terjadi pada peserta didik. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Untuk mencapai sasaran tersebut seorang guru sebagai tenaga profesional senantiasa meningkatkan diri dengan cara mempelajari kurikulum serta menjabarkannya.

Tujuan akhir pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD belum mencapai keberhasilan yang memuaskan disebabkan antara lain oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional, yaitu metode ceramah. Sebagian besar guru saat mengajar masih menitikberatkan pembelajaran pada aspek kognitif peserta didik saja dan sering pula materi pembelajaran tertentu, sebagai contoh materi pembelajaran sejarah yang sering dipolitisir karena kepentingan tertentu. Oleh karena itu, akan terdapat beberapa materi yang sama namun substansi isi dan cara penyampaiannya berbeda tergantung pada ruang, waktu, dan kepentingan siapa yang sedang berkuasa, termasuk penulis bukunya.

Dari sekian banyak guru yang telah melakukan inovasi pembelajaran, masih terdapat sejumlah guru yang masih kurang mampu menghadirkan kreativitasnya saat menyampaikan materi pelajaran sehingga terkesan monoton. Metode yang digunakan pun hanya metode ceramah tanpa variasi yang dapat menarik minat dan konsentrasi peserta didik. Peserta didik tidak memperhatikan oleh guru secara menyeluruh sehingga saat peserta didik yang tidak merespon saat pembelajaran tidak akan ketahuan. Bahkan, ketika peserta didik mulai bermain sendiri pun lebih sering diabaikan asalkan tidak mengganggu teman yang lain. Kondisi yang demikian akan menjemukan dan menimbulkan kebosanan pada peserta didik.

Kegiatan belajar-mengajar terkesan memosisikan peserta didik sebagai objek. Proses pembelajaran pun masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Peserta didik tidak terlibat secara aktif. Metode ceramah yang selalu digunakan dan diselingi tanya-jawab masih kurang efektif untuk membawa peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan metode *mind mapping* sebagai salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah serta tidak melibatkan peserta didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Keadaan kelas cukup tenang, pembelajaran berjalan seolah tidak mengalami masalah.

Adapun metode *mind mapping* atau dikenal juga dengan pengertian peta konsep adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. *Mind mapping* ini mengembangkan cara berpikir divergen (berbeda) dan kreatif (Buzan, 2008: 4). Lebih luas, metode *mind mapping* akan mengefisiensikan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran karena mengubah pola pencatatan linear melalui metode konvensional.

Berdasarkan kondisi yang diilustrasikan pada paragraf sebelumnya, untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar kelas V di SD Negeri Selomulyo perlu dilakukan upaya kreatif saat pembelajaran. Alternatif

yang ditempuh adalah menggunakan pendekatan pembelajaran yang selama ini belum biasa digunakan, yaitu dengan fokus metode yang digunakan adalah metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Melalui penggunaan metode ini, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga situasi kelas saat pembelajaran pun berubah menjadi lebih menarik dan menyenangkan

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penelitian tindakan kelas akan dititik beratkan pada upaya peningkatan motivasi berprestasi dan prestasi belajar peserta didik SD kelas V pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *mind mapping*. Rumusan masalahnya adalah "Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar IPS dengan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas V SD Selomulyo Sleman tahun pelajaran 2012/2013?"

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media *mind mapping* pada peserta didik kelas V SDN Selomulyo Sleman tahun pelajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Selomulyo, Ngaglik, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan tiga siklus (12 jam pelajaran), dimana setiap siklus terdiri 2 pertemuan dan setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Subjek penelitian ini adalah peserta didik (siswa-siswi) kelas V SD Negeri Selomulyo, Ngaglik, Sleman berjumlah 36 orang yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 18 perempuan yang sedang melaksanakan pembelajaran IPS dengan metode *Mind Mapping*. Prosedur penelitian meliputi Pengamatan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, tes prestasi belajar, dan perangkat pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Pra-Siklus

Motivasi berprestasi peserta didik yang rendah tercermin dari perilaku dan aktifitas belajarnya di kelas, seperti perhatian dan antusiasme peserta didik yang rendah saat memperhatikan penjelasan materi pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru, peserta didik mengantuk, melamun, dan bahkan asyik memainkan alat tulis atau mengobrol dengan teman sebangku. Capaian prestasi belajar IPS sebelum dilakukannya tindakan dengan menggunakan metode *mind mapping* menunjukkan sejumlah 16 peserta didik (44,44%) mendapat nilai dibawah KKM (65), hanya 20 peserta didik (55,56%) saja yang berhasil mendapatkan nilai sesuai KKM. Rata-rata prestasi belajar IPS

peserta didik adalah 60. Motivasi berprestasi peserta didik kelas V SDN Selomulyo Sleman tahun pelajaran 2012/2013 mayoritas masuk dalam kategori tidak baik sebanyak 16 orang (44,44%).

## 2. Siklus I

Hasil capaian prestasi belajar IPS pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran IPS setelah menggunakan metode *mind mapping* tahap awal di Siklus I, rata-rata hasil belajar IPS peserta didik adalah 66,39 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 90. Dilihat dari aspek ketuntasan belajar IPS, sebanyak 25 peserta didik (69,44%) mampu mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas nilai KKM 65 dan sisanya sebanyak 11 peserta didik (30,56%) tidak mencapai ketuntasan belajar. Data tentang motivasi berprestasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Motivasi Berprestasi pada Siklus I**

No.	Kriteria	Skor	Jumlah (peserta didik)	%
1	Sangat Baik	>80	1	2,78
2	Baik	66,67 - 80	9	25
3	Cukup	53,33 – 66,67	26	72,22
4	Tidak Baik	40 – 53,33	0	0
5	Sangat Tidak Baik	< 40	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

## 3. Siklus II

Capaian hasil pelaksanaan Siklus II ini mengalami peningkatan dari sisi kualitas nilai/prestasi belajar peserta didik, diantaranya nilai rerata kelas meningkat dari 66,39 (pada Siklus I) menjadi 72,5 pada Siklus II; nilai terendah dari 35 (pada Siklus I) meningkat menjadi 50 pada Siklus II; nilai tertinggi adalah tetap sebesar 90; dan ketuntasan belajar dari 25 peserta didik (69,44%) pada Siklus I, meningkat menjadi 29 peserta didik (80,56%) pada Siklus II. Data tentang motivasi berprestasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Motivasi Berprestasi pada Siklus II**

No.	Kriteria	Skor	Jumlah (peserta didik)	%
1	Sangat Baik	>80	2	5,56
2	Baik	66,67 - 80	28	77,78
3	Cukup	53,33 – 66,67	4	11,11
4	Tidak Baik	40 – 53,33	2	5,56
5	Sangat Tidak Baik	< 40	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

## Pembahasan

Pada tahap awal penelitian, metode pembelajaran yang dilakukan adalah metode ceramah, guru sebagai pusat pembelajaran dan pengajaran. Hasil penilaian tes awal 16 peserta didik (44,44%) mendapat nilai dibawah KKM (65), hanya 20

peserta didik (55,56%) saja yang berhasil mendapatkan nilai sesuai KKM. Rata-rata prestasi belajar IPS peserta didik adalah 60. Motivasi berprestasi peserta didik kelas V SDN Selomulyo Sleman tahun pelajaran 2012/2013 mayoritas masuk dalam kategori tidak baik sebanyak 16 orang (44,44%). Angka tersebut menerangkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa hasil pelaksanaan Siklus I diperoleh capaian prestasi belajar IPS rata-rata kelas 66,39; nilai terendah 35; nilai tertinggi 90; dan sebanyak 25 peserta didik (69,44%) mampu mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini mengalami peningkatan pada pelaksanaan Siklus II yang ditunjukkan dengan capaian prestasi belajar IPS rata-rata peserta didik kelas V SD Negeri Selomulyo Sleman tahun pelajaran 2012/2013 adalah 72,5; nilai terendah 50; nilai tertinggi 90; dan sebanyak 29 peserta didik (80,56%) dapat mencapai ketuntasan belajar.

Pencapaian prestasi belajar tersebut, berdasarkan pengamatan peneliti tidak terlepas dari penerapan metode *mind mapping*. Metode tersebut dapat meningkatkan konsentrasi dan kreativitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode tersebut memudahkan guru karena tidak perlu lagi menerangkan materi pelajaran secara linear yang menyita waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Siklus I mayoritas peserta didik memiliki motivasi berprestasi yang masuk kategori cukup sebanyak 26 peserta didik (72,22%); selanjutnya mengalami peningkatan pada pelaksanaan Siklus II yang mayoritas peserta didik memiliki motivasi berprestasi yang masuk kedalam kategori baik sebanyak 28 peserta didik (77,78%).

Penggunaan metode *mind mapping* sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat belajar secara fokus. Dengan demikian, penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar peserta didik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi berprestasi mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas V SDN Selomulyo Sleman tahun pelajaran 2012/2013. Pencapaian motivasi berprestasi pada pra siklus 16 peserta didik (44,44%) masuk kategori tidak baik, mengalami kenaikan menjadi 26 peserta didik (72,22%), masuk kategori cukup pada siklus 1, dan pada siklus ke 2 masuk dalam kategori baik sebanyak 28 peserta didik (77,78%).
2. Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas V SDN Selomulyo Sleman tahun pelajaran 2012/2013. Pencapaian hasil nilai yang sesuai dengan KKM pada pra siklus sebanyak 20 peserta didik (55,56%) meningkat pada siklus ke 1 sebanyak 25 peserta didik (69,44%), dan siklus ke 2 sebanyak 29 peserta didik (80,56%).

3. Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan ketuntasan belajar mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas V SDN Selomulyo Sleman tahun pelajaran 2012/2013. Pencapaian nilai 80,56% sudah mencapai ketuntasan diatas KKM 65.

### Saran

1. Bagi Pengembangan Keilmuan di bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan tentang pembelajaran IPS dengan metode *mind mapping* yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi Peserta didik  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman peserta didik dalam menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi Guru  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam menggunakan metode *mind mapping* sebagai alternatif metode pembelajaran IPS.
4. Bagi Sekolah  
Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran IPS khususnya menyangkut aspek motivasi berprestasi dan prestasi belajar IPS.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M., Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki. 2007. Motivasi berprestasi <http://langgengbasuki.blog.com/page/2/> motivasi berprestasi Depdiknas. (2001). *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- BPPB Kemdikbud. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta Timur: Kemdikbud.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2003. *Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Frandsen, Arden N. 1961. *Educational Psychology The Principles of learning in teaching*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

- \_\_\_\_\_. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Henson, Kenneth T. and Ben F. Eller. 1998. *Educational Psychology for Effective Teaching*.
- Munn. 1962. *Introduction to Psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pusat Kurikulum. 2006. *Model pengembangan silabus mata pelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Summer. 2008. *Learning Outcomes assessment handbook*. Marymount University.
- Winkel WS. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.